

# Pemberdayaan Guru PAUD di Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik

*by* Indaria Tri Hariyani .

---

**Submission date:** 26-Jul-2022 09:58PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1875458437

**File name:** k\_dipublikasikan\_Pemberdayaan\_Guru\_PAUD\_di\_Desa\_Manyarejo\_1.pdf (541.62K)

**Word count:** 3076

**Character count:** 19730

# Pemberdayaan Guru PAUD di Desa Manyarejo

## Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik

Norma Diana Fitri<sup>1</sup>, Indaria Tri Hariyani<sup>2</sup>, Sulistiyani<sup>3</sup> dan Noviardani Kartika Prameswari<sup>4</sup>

<sup>1</sup>PG-PAUD, STKIP BIM, Jl. Raya Menganti No.1-3, Jajar Tunggal, Wiyung, Surabaya, Indonesia 60229

<sup>2</sup>PG-PAUD, STKIP BIM, Jl. Raya Menganti No.1-3, Jajar Tunggal, Wiyung, Surabaya, Indonesia 60229

<sup>3</sup>PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS, STKIP BIM, Jl. Raya Menganti No.1-3, Jajar Tunggal, Wiyung, Surabaya, Indonesia 60229

<sup>4</sup>PG-SD, STKIP BIM, Jl. Raya Menganti No.1-3, Jajar Tunggal, Wiyung, Surabaya, Indonesia 60229

[normadiana@stkipbim.ac.id](mailto:normadiana@stkipbim.ac.id)<sup>1</sup>, [indariatrihariyani@stkipbim.ac.id](mailto:indariatrihariyani@stkipbim.ac.id)<sup>2</sup>, [sulistiyani@stkipbim.ac.id](mailto:sulistiyani@stkipbim.ac.id)<sup>3</sup>,  
[noviardani@stkipbim.ac.id](mailto:noviardani@stkipbim.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

**4** Tujuan pelaksanaan program ini adalah: (a) Membentuk kelompok-kelompok kerja guru, (b) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media pembelajaran yang berbasis ICT untuk anak usia dini, (c) melatih pembuatan media pembelajaran yang berbasis ICT untuk anak usia dini, (d) melatih dan mendampingi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang berbasis ICT untuk anak usia dini di dalam kelas.

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu mengadopsi pada pola pelaksanaan penelitian tindakan meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan program, pelaksanaan program, observasi, evaluasi dan refleksi.

Hasil pelaksanaan program adalah (a) terbentuknya 3 kelompok kerja guru dengan masing-masing anggota sebanyak 6 orang; (b) adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media pembelajaran yang berbasis ICT untuk anak usia dini dari kategori "kurang" menjadi "baik"; (c) dihasilkan sebanyak 3 set media pembelajaran yang berbasis ICT untuk anak usia dini, meliputi materi: diri sendiri dan alat komunikasi, dengan kualitas 'baik'. (d) kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang berbasis ICT untuk anak usia dini di dalam kelas berkualitas "baik"

Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok sekolah mitra binaan di Kecamatan Manyar khususnya dengan membuat media yang berbasis ICT untuk anak usia dini.

Kata Kunci: Media Pembelajaran ICT, Anak, Manyar

### Abstract

**6** The objectives of implementing this program are: (a) Forming working groups for teachers, (b) increasing the knowledge and skills of teachers regarding the manufacture of ICT-based learning media for early childhood, (c) training in the manufacture of ICT-based learning media for young children. early childhood, (d) train and assist teachers to use ICT-based learning media for early childhood in the classroom.

**18** The method of implementing the activity is to adopt an action research implementation pattern that includes four stages, namely: program planning, program implementation, observation, evaluation and reflection.

The results of the program implementation are (a) the formation of 3 working groups of teachers with 6 members each; (b) an increase in the knowledge and skills of teachers regarding the making of ICT-based learning media for early childhood from the "less" category to "good"; (c) 3 sets of ICT-based learning media were produced for early childhood, including material: self and communication tools, with 'good' quality. (d) the ability of teachers to use ICT-based learning media for early childhood in "good" quality classrooms

The results of this activity are expected to be able to increase the knowledge and skills of the partner school groups in Manyar District, especially by making ICT-based media for early childhood.

Keywords: ICT Learning Media, Children, Manyar

## PENDAHULUAN

Manyar merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Gresik yang berada sekitar 20 km dari kampus STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya. Secara geografis sebagian besar wilayahnya adalah berupa lahan tambak karena posisinya yang dekat dengan pantai, seiring perkembangan zaman kawasan ini sekarang mulai ditumbuhi dengan berbagai macam industri. Disamping itu di desa Manyar juga terkenal sebagai kawasan pertanian tambak sehingga sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah sebagai petani tambak. Sebagai dampaknya, pengetahuan dan pemahaman para guru di wilayah ini masih kurang terkait dengan desain pembelajaran atau inovasi-inovasi kegiatan pembelajaran lainnya.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh anak sebelum ia masuk ke sekolah dasar (SD). Pendidikan anak usia dini adalah suatu pembinaan yang diperuntukkan bagi anak 0-6 tahun, di mana usia ini menjadi usia emas pembentukan kepribadian dan karakter anak. Proses pendidikan melibatkan banyak hal, terutama yang harus adalah visi misi dan tujuan. Faktor-faktor lain yang juga menentukan dalam pendidikan diantaranya adalah pendidik, peserta didik, kurikulum, metode pembelajaran, manajemen pendidikan. Lingkungan, pembiayaan, strategi pembelajaran, evaluasi dan sarana prasarana. Beberapa faktor penting dalam pendidikan tersebut sangat menunjang kualitas dari suatu pendidikan. Seperti halnya seorang pendidik atau guru yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Karena guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik diperoleh informasi bahwa pembelajaran pada anak usia dini yang dilaksanakan selama ini sangat jarang menggunakan media, khususnya yang berupa alat permainan edukatif ataupun media-media berbasis ICT lainnya. Anak lebih banyak melalui penjelasan secara langsung oleh guru atau *teacher center* dengan model klasikal yang didominasi dengan metode ceramah. Hal ini terjadi sebagai akibat dari sarana dan prasarana khususnya terkait dengan media pembelajaran yang tersedia sangat kurang, khususnya tentang media pembelajaran berbasis ICT dan pemahaman serta keterampilan guru untuk merancang media pembelajaran sangat kurang. Sebagai akibatnya anak usia dini belajar dengan cara-cara yang kurang bermakna.

Dari uraian di atas, dengan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan praktek membuat media pembelajaran ICT. Tujuannya adalah supaya para guru khususnya yang bekerja di RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik lebih faham tentang teknologi pembelajaran berbasis ICT dan mempraktekannya dalam kegiatan belajar mengajar. Pendampingan yang dilakukan difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, observasi evaluasi dan refleksi kegiatan guru RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik dalam melaksanakan inovasi proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kelompok. Bentuk pendampingan dimulai dari penjelasan materi khususnya terkait teknologi pembelajaran berbasis ICT dan diimplementasikan dalam pembelajaran kemudian dilanjutkan evaluasi dan refleksi perumusan hasil pelatihan dan pendampingan di RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik.

38

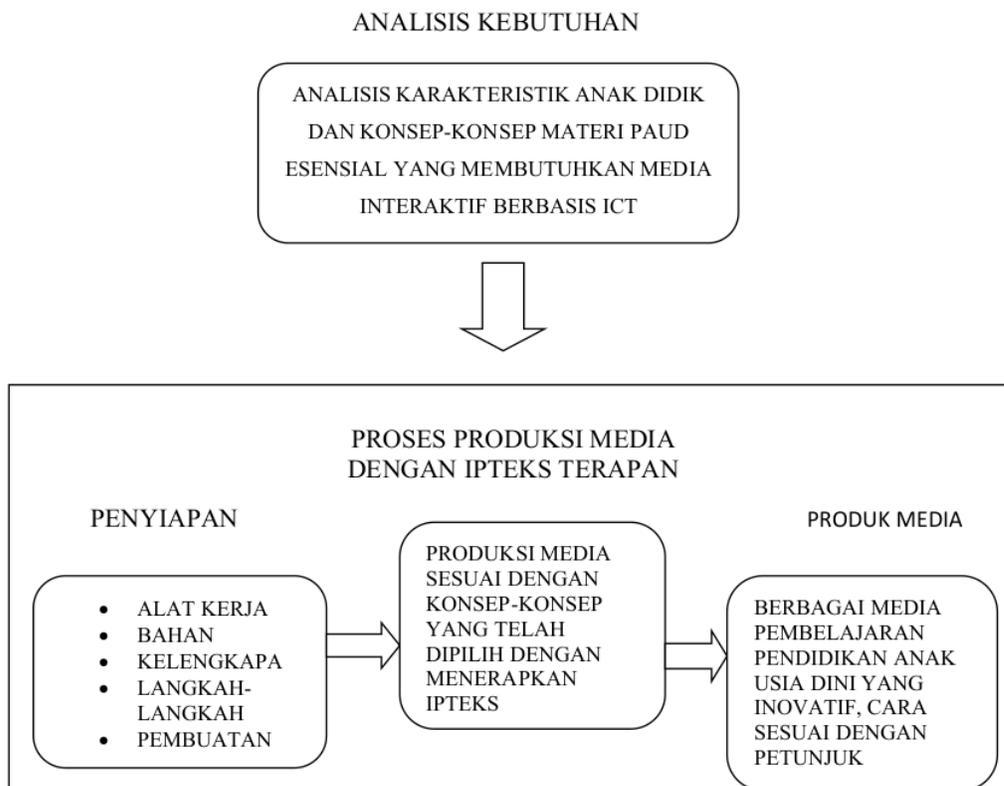
## METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra seperti terungkap di atas, beberapa alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut.

1. Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.
  1. Pembentukan/Pembinaan kelompok kerja guru (KKG) Pendidikan Anak Usia Dini, yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran dan mampu menjadi wahana dalam memfasilitasi pengembangan profesionalisme para guru PAUD

- khususnya di RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik. Jumlah guru yang ada di sekolah ada 18 orang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu masing-masing 6 guru.
2. Teridentifikasinya konsep-konsep pembelajaran anak usia dini yang bisa diajarkan dengan lebih mudah kalau menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Sebagai kriterianya adalah minimal 50% materi dapat dibuatkan media/alat permainan edukatif yang inovatif.
  3. Adanya kelompok-kelompok kerja Guru PAUD (KKG) dengan kemampuan IPTEK terapan dalam memproduksi media pembelajaran berbasis ICT. Sebagai kriterianya adalah minimal 60% dari guru-guru memiliki pengetahuan yang 'cukup' dalam memproduksi media pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini yang inovatif.
  4. Adanya produk media pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini yang inovatif beserta dengan petunjuk penggunaannya, dengan target produksi media pembelajaran minimal 3 media pembelajaran berbasis ICT.
  5. Adanya peluang untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, dengan memproduksi berbagai media pembelajaran khususnya yang berbasis ICT dan memiliki nilai jual.

22 Berikut dijelaskan teknologi yang ditawarkan dalam upaya produksi media pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini yang berbasis ICT dan teknis penggunaannya. Proses desain/perancangan media pembelajaran PAUD inovatif dapat digambarkan sebagai berikut.



Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah

**(1) Pembentukan dan pembekalan kelompok kerja guru (KKG) PAUD**

Tim pengabdian yang diketuai oleh ibu Norma Diana Fitri, M.Pd. dengan anggotanya ibu Dr. Sulistyani, M.Pd., ibu Indaria Tri Hariani, M.Psi., dan ibu Noviardani Kartika Prameswari, M.Pd. datang ke sekolah RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik menyampaikan tujuan pengabdian kepada kepala sekolah. Setelah itu disepakati bahwa dilakukan pelatihan dan pendampingan dengan membentuk kelompok kerja guru yang berisi 6 guru tiap kelompok. RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik mempunyai 18 orang guru sehingga dibagi menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok beanggotakan 6 guru.

**(2) Penyusunan program pelatihan**

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan

**b. Tindakan**

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah (a) pembentukan kelompok-kelompok kerja guru (KKG), (b) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini dengan pendekatan IPTEK terapan, (c) mendemonstrasikan teknologi pembuatan media pembelajaran PAUD dengan pendekatan IPTEKS terapan, (d) pembinaan dan pelatihan teknologi pembuatan media pembelajaran PAUD, dan (e) pelatihan cara penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PAUD di kelas.

**c. Observasi dan Evaluasi**

Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan media pembelajaran PAUD oleh para guru mitra. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pembuatan di lapangan maupun dalam proses penggunaan di kelas. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah media pembelajaran PAUD inovatif. Kuantitasnya dilihat dari banyaknya alat peraga/media yang dihasilkan oleh para guru, sedangkan kualitasnya terlihat dari meningkatnya hasil belajar PAUD siswa dari sebelumnya.

**d. Refleksi**

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di sekolah RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik ini dilakukan dengan teknik pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang dilakukan dengan tujuan supaya para guru khususnya yang bekerja di RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik lebih faham tentang teknologi pembelajaran berbasis ICT dan mempraktekkan<sup>12</sup>nya dalam kegiatan belajar mengajar.

Materi disampaikan oleh dua pemateri, yaitu Ibu Norma Diana Fitri, S.Pd.I., M.Pd. dan Ibu Indaria Tri Hariyani, S.Psi., M.Psi., Materi pertama yaitu menjelaskan tentang pengertian<sup>37</sup> media pembelajaran khususnya yang berbasis dengan ICT. Karena media dibedakan menjadi<sup>3</sup> yaitu visual, audio dan audio visual. Pemateri dalam hal ini lebih memfokuskan pada materi audio visual. Pemateri menyampaikan langkah-langkah pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi cap cut. Beberapa keunggulan aplikasi editor video Cap Cut ini, antara lain mudah digunakan. Aplikasi editing video Cap Cut untuk memotong, membalikkan maupun mengubah kecepatan video semakin mudah dari sebelumnya. Kualitas tinggi yang dihasilkan Cap Cut memiliki definisi tinggi karena adanya filter canggih serta efek keestetikaan yang lebih sempurna. Ada beberapa format penyimpanan hasil editing video yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Koleksi musik banyak sehingga pengguna lebih mudah untuk menerapkannya di dalam pembelajaran. Cap Cut memiliki koleksi musik lagu dan suara luar biasa serta memiliki hak cipta eksklusif yang bisa ditambahkan pada video.

Cara menginstall aplikasi capcut ini adalah:

1. Download capcut apk terlebih dahulu
2. Buka menu pengaturan dan pilih security.
3. Kemudian ijinakan install aplikasi dari *unknown source*
4. Buka folder penyimpanan file yang sudah *download* dan pilih mod capcut aplikasi untuk memulai penginstallan
5. Tunggu hingga proses selesai, dan setelah itu bisa langsung menggunakannya.

Sedangkan materi kedua yaitu tentang strategi dan pengkondisian lingkungan belajar jika dalam daring maupun<sup>23</sup>ring oleh Ibu Indaria Tri Hariyani, S.Psi., M.Psi. Daring adalah istilah yang sangat populer baru-baru ini. Istilah ini sering digunakan dalam<sup>15</sup> sistem pembelajaran, yang dilakukan secara *online* atau menggunakan internet. Pengertian daring adalah akronim dari dalam jaringan, yang terhubung me<sup>34</sup>lui jaringan komputer, internet dan lain sebagainya. Daring juga sering disamakan dengan suatu keadaan komputer yang dapat saling bertukar informasi, yang dihubungkan melalui internet. Selain daring, terdapat istilah luring yang juga dikenal sebagai penerapan sistem pembelajaran. <sup>21</sup>Luring adalah akronim dari luar jaringan yang terputus dari jejaring komputer, atau bisa juga disebut dengan pembelajaran dalam sistem *offline*. Strategi pembelajaran penting dipelajari oleh para guru. Dikarenakan dengan strategi mengajar yang baik dengan menggunakan metode yang ada menunjukkan bahwa guru belajar untuk dapat menghidupkan kelas agar pembelajaran dapat bermakna. Di dalam Pendidikan anak usia dini terdapat banyak metode pembelajaran yang harus dikuasai oleh para guru. Diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, bermain peran, demonstrasi, bercerita dan karya wisata.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan kepada guru RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik di spilot sekolah.



Gambar 2. Para guru mengikuti pelatihan pembelajaran dengan menggunakan teknologi berbasis ICT dengan tertib dan semangat

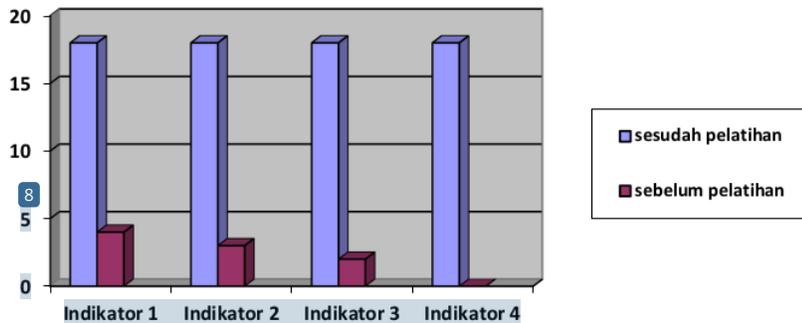
Pada kegiatan<sup>12</sup> latihan pemateri memaparkan materi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan yaitu Ibu Norma Diana Fitri S.Pd.I., M.Pd. mengenai media pembelajaran berbasis ICT sedangkan kedua adalah Ibu Indaria Tri Hariani, M.Psi., dengan materi strategi belajar mengajar pada daring dan luring.

Selanjutnya adalah proses pendampingan yaitu dengan teknis dibagi kelompok. Setiap kelompok ada 6 orang guru. RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik mempunyai 18 orang guru sehingga 18 dibagi menjadi 6 yaitu ada 3 kelompok kinerja guru. Setiap kelompok wajib membuat 1 media pembelajaran yang berbasis ICT dengan menggunakan aplikasi cap cut. Di dalam pendampingan ini didampingi oleh Ibu Dr. Sulistiyani dan Ibu Noviardani Kartika Prameswari, M.Pd. Jika ada guru yang belum mengerti langsung dibantu oleh pendamping yaitu ibu Sulis dan ibu Tika.

Para guru terlihat semangat dan antusias. Guru mempraktikkan dengan menerapkan materi yang didapat oleh materi dan dijadikan sebagai media pembelajaran berbasis ICT. Kelompok 1 membuat media pembelajaran yang bertema laki-laki dan perempuan. Di dalam<sup>35</sup> dia tersebut terdapat penjelasan antara laki-laki dan perempuan. Diantaranya jika perempuan memakai rok dan laki-laki memakai celana. Kalau perempuan menggunakan jilbab sedangkan laki-laki menggunakan peci. Jika perempuan rambutnya panjang dan dikuncir kalau laki-laki rambut pendek dan dipotong rapi. Dengan media ini diharapkan nanti di dalam pembelajaran anak mengetahui persamaan dan perbedaan laki-laki dan perempuan. Kelompok 2 membuat media pembelajaran bertemakan hewan berkaki 4. Diantaranya ada kuda, jerapah, sapi, harimau, gajah, zebra. Dengan media ini diharapkan nanti di dalam pembelajaran anak mengetahui nama hewan yang berkaki empat. Kelompok terakhir yaitu kelompok 3 membuat media pembelajaran tentang anggota keluarga. Di dalam media tersebut ada ayah, ibu, kakak dan adik. Dalam video pembelajaran menggunakan aplikasi capcut tersebut juga disebutkan peranan dari anggota keluarga tersebut. Diantaranya ayah bertugas untuk mencari nafkah, ibu menemani kakak dan adik belajar, kakak dan adik tugasnya belajar dan bermain. Dengan media<sup>28</sup> diharapkan nanti di dalam pembelajaran anak mengetahui peranan anggota keluarga tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan ini berupa responsi. Para guru diberi responsi berupa kuisioner yang diberikan sebelum pelatihan dan pada akhir pelatihan. Hasil responsi kemudian diolah dengan cara menghitung persentase tingkat pemahaman para peserta guru pada saat sebelum pelatihan dan setelah pelatihan. Adapun nilai persentase yang digunakan yaitu: jika “Tidak Memahami atau Tidak Tahu sama sekali” maka persentasenya 0%, jika “sedikit memahami atau sedikit tahu” maka persentasenya 25% “Cukup Memahami” maka persentasenya 75% dan jika “Sangat Memahami” maka

persentasenya 100%. Sehingga dalam grafik dapat dilihat perbedaannya antara sebelum dilakukan pelatihan dengan setelah dilakukan pelatihan.



Gambar 3. Hasil kuesioner sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan

Pada Gambar 3. menunjukkan bahwa para guru mengalami peningkatan persentase tingkat pengetahuan dan pemahaman antara sebelum menerima pelatihan dengan sesudah menerima pelatihan.

Pada indikator 1 yaitu mengenal media pembelajaran berbasis ICT yaitu pada aplikasi capcut, dari 18 orang guru hanya 4 yang mengetahui sedangkan 14 guru lainnya tidak mengetahui sebelum dilakukan pelatihan dan pendampingan. Ini berarti hanya 22% yang mengetahui sedangkan sisanya 88% tidak mengetahui aplikasi capcut. Setelah pelatihan dan pendampingan perbedaan naik secara signifikan diperoleh data bahwa semua guru yaitu dalam presentase 100 % mengetahui aplikasi berbasis ICT yaitu capcut.

Pada indikator kedua yaitu cara mendownload aplikasi capcut, dari 18 orang guru hanya 3 orang guru yang mengetahui cara mendownload aplikasi capcut sedangkan 15 lainnya tidak mengetahui sebelum dilakukan pelatihan. Setelah pelatihan dan pendampingan semua guru yaitu dalam presentase 100 % mengetahui bagaimana caranya mendownload aplikasi cap cut.

Pada indikator ketiga yaitu cara menggunakan aplikasi capcut dari 18 orang guru diketahui 16 orang guru tidak mengetahui sebelum dilakukan pelatihan. Ini artinya 89% guru RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik tidak mengetahui cara menggunakan aplikasi capcut. Sedangkan sisanya 11 % sudah mengetahui cara menggunakan aplikasi capcut. Setelah pelatihan dan pendampingan terdapat 100 persen mengetahui caranya menggunakan aplikasi capcut

Indikator yang terakhir yaitu ke 4 adalah menerapkan materi pembelajaran di RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik dengan menggunakan aplikasi capcut. Pada indikator 4 diketahui dari 18 orang guru 100 persen tidak mengetahui cara pengaplikasian materi pembelajaran ke dalam aplikasi capcut sebelum dilakukan pelatihan. Ini artinya semua guru RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik tidak mengetahui cara mengaplikasikan materi di dalam media pembelajaran berbasis ICT yaitu capcut. Setelah pelatihan dan pendampingan terdapat 100% guru mengetahui caranya menggunakan aplikasi capcut dengan menerapkan materi pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian ini maka dapat tarik kesimpulan yaitu pemberian pelatihan dan pendampingan tersebut dirancang dengan tujuan untuk supaya para guru khususnya yang bekerja di RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik lebih faham tentang teknologi pembelajaran berbasis ICT dan mempraktekannya dalam kegiatan belajar mengajar. Pendampingan yang dilakukan difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, observasi evaluasi dan refleksi kegiatan guru RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik dalam melaksanakan inovasi proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kelompok. Bentuk pendampingan dimulai dari penjelasan materi khususnya terkait teknologi pembelajaran berbasis ICT dan diimplementasikan dalam pembelajaran kemudian dilanjutkan evaluasi dan refleksi perumusan hasil pelatihan dan pendampingan di RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik.

32

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kami tujukan kepada para pendidik maupun tenaga kependidikan RAM NU 10 Banin Banat Manyar Gresik Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : GP Press.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sucipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital. Ghalia Indonesia*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pembelajaran Tematik SD*. Jakarta : Diknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ni Nyoman Parwaty, Onny. (2015), *Ibm Media Pembelajaran Matematika Sd Di Kecamatan Penebel, Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, UndikshaSubejo*. 2010. *Pelatihan Pertanian*. Jakarta: Extention.
- Lucie, S. 2005. *Teknik Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: GhaliaIndonesia.
- Parwati, N.N. & Sadra, I. W. 2003. *Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Matematika Bagi Guruguru SD. Laporan P2M*. Tidak diterbitkan. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.
- Prastowo, Andi, 2011. *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Zakariya, Kunto Inggit Gunawan, 2014. *Ibm untuk kualitas dan kualitas Produksi Manajemen Keuangan dan Pemasaran Usaha Mikro Krupuk di Surabaya*, Jurnal LPPM Untag Surabaya, Desember 2014, Vol 01, No 01, hal 1-10

# Pemberdayaan Guru PAUD di Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Maulina Novita, D. Ramdani, U. Habiyah. "SOSIALISASI PELUANG DAN TANTANGAN BAGI LULUSAN S1 PETERNAKAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA DI SMKN 1 KUOK", *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2020  
Publication 1%
- 2 [bpdbetoyoguci.blogspot.com](http://bpdbetoyoguci.blogspot.com)  
Internet Source 1%
- 3 [ejurnal.seminar-id.com](http://ejurnal.seminar-id.com)  
Internet Source 1%
- 4 Edwin Nurdiansyah, Sri Artati Waluyati, Puspa Dianti. "Pelatihan Pembuatan Mobile Learning Berbasis APP Inventory bagi Guru-Guru PPKn SMP di Kota Palembang", *Jurnal Anugerah*, 2020  
Publication 1%
- 5 Hanim Faizah, Moh. Syukron Maftuh, Silviana Maya Purwasih, Annisa Dwi Sulistyaningtyas. "Pemanfaatan Benda-Benda di Lingkungan 1%

# Sekitar untuk Menanamkan Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini", Jurnal SOLMA, 2020

Publication

---

6	Herinda Mardin, La Nane. "PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KEPADA GURU MADRASAH ALIYAH SE-KABUPATEN BOALEMO", Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG), 2020 Publication	1 %
7	<a href="http://journals.unihaz.ac.id">journals.unihaz.ac.id</a> Internet Source	1 %
8	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	Submitted to Terra Environmental Research Institute Student Paper	1 %
10	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	1 %
11	<a href="http://ejournal.unima.ac.id">ejournal.unima.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://stkipbim.ac.id">stkipbim.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://eprints.ulm.ac.id">eprints.ulm.ac.id</a> Internet Source	1 %

---

[prosiding.unirow.ac.id](http://prosiding.unirow.ac.id)

14	Internet Source	1 %
15	druhej-japonais.com Internet Source	<1 %
16	openjurnal.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1 %
17	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
18	Muhammad Kholil, Maimun Sholeh. "Analisis Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih", FONDATIA, 2021 Publication	<1 %
19	Lukluk Ul Muyassaroh, Aiga Ventivani, Octi Rejeki Mardasari, Karina Fefi Laksana Sakti. "PELATIHAN PENERAPAN汉语媒体 (HANYU MEITI) BAGI GURU-GURU BAHASA MANDARIN SE-MALANG RAYA", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2021 Publication	<1 %
20	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
21	Mr. Kaharudin. "Meneliti Capaian Ketuntasan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran	<1 %

Daring IPA Melalui Pendekatan TPACK di Masa Pandemi Covid-19", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021

Publication

22

[ejournal.atmajaya.ac.id](http://ejournal.atmajaya.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[itnetworkingsharing.blogspot.com](http://itnetworkingsharing.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

24

[pelitaeksakta.ppj.unp.ac.id](http://pelitaeksakta.ppj.unp.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

Cahyo Prianto, Nisa Hanum Harani, Woro Isti Rahayu. "Pelatihan Peningkatan Keterampilan Video Editing Di Sman 2 Lembang Bandung Barat", Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2021

Publication

<1 %

26

Irsan Irsan. "PERANAN MEDA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT DALAM MENINGHKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR KOTA BAUBAU", Jurnal Basicedu, 2019

Publication

<1 %

27

Saptaningsih Sumarmi, Suryo Wisnu Wicaksono, Dindo Wahyu Prakoso, Dwi Alrasta Lutfionesti, Koko Endra Saputra, Candra Dwi Putra. "PEMANFATAN MEDIA SOSIAL UNTUK DIGITAL MARKETING KERAJINAN VINIL DI DUSUN CODE,

<1 %

# TRIRENGGO KABUPATEN BANTUL, DIY", Jurnal Terapan Abdimas, 2021

Publication

---

28	Verra Sofica, Vivi Selesti Juliani, Minda Septiani, Rahayu Ningsih. "Aplikasi Pendaftaran Ekstrakurikuler Online di Tingkat Sekolah Menengah Pertama (E-Ekskul)", Jurnal Infortech, 2020 Publication	<1 %
29	<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id">ejournal.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://fauzan.wordpress.com">fauzan.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://journal.umpalangkaraya.ac.id">journal.umpalangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://journal.uny.ac.id">journal.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://jurnal.unissula.ac.id">jurnal.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://medialiterasinasional.com">medialiterasinasional.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://mynoviaayuputri.wordpress.com">mynoviaayuputri.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://repository.upy.ac.id">repository.upy.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

37 serumpunilmu21.wordpress.com <1 %  
Internet Source

---

38 www.jurnal.utu.ac.id <1 %  
Internet Source

---

39 www.mediatransnews.com <1 %  
Internet Source

---

40 cecephilmanstaisukabumi.wordpress.com <1 %  
Internet Source

---

41 johannessimatupang.wordpress.com <1 %  
Internet Source

---

42 pps.unj.ac.id <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On